

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus

1. Tinjauan Historis Berdirinya SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus

Yayasan Assa'idiyyah Al Quds lahir pada hari Jum'at tanggal 12 Juli 1996 yang terletak di desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Yayasan Assa'idiyah adalah salah satu Yayasan yang mengelola bidang pendidikan. Yayasan ini telah memiliki jenjang pendidikan tingkat MADIN, SMPIT, SMK, MA dan Ponpes Assa'idiyyah. Berikut ini adalah bidang yang dikelola Yayasan Assa'idiyah:

- a. Agama: Pondok Pesantren dan Madin Ula, Wustho, Ulya.
- b. Pendidikan Formal: SMPIT, SMK dan MA Assa'idiyah.
- c. Pendidikan Formal: LPK Suryasari dan tempat praktek.
- d. Ketrampilan Usaha: bengkel elektronik, komputer, perakitan robot, agribisnis tanaman.
- e. Sosial: Panti asuhan mengelola anak yatim piatu dan dhu'afa.
- f. Ekonomi: Koperasi Pondok Pesantren (trenshop).¹

2. Letak Geografis SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus

Assa'idiyyah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kecamatan Mejobo yang berlokasi di Jalan Mbah Hamzah Krapyak Kirig, adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara dibatasi Desa Mejobo
- b. Sebelah Timur dibatasi Desa Temulus
- c. Sebelah Barat dibatasi Desa Payaman
- d. Sebelah Selatan dibatasi Karangrowo²

¹ Observasi peneliti di SMK Assa'idiyah, pada tanggal 28 Januari 2022

3. Profil SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus

Nama Yayasan	: Yayasan Assa'idiyah
NSS/NPSN	: 342031905005/20352397
Nama Sekolah	: SMK Assa'idiyyah
Alamat Sekolah	: Jl. Mbah Hamzah Krapyak Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah
No. Telp	: (0291) 4247125
Tahun didirikan	: 2007
Tahun beroperasi	: 2007
Kepemilikan Tanah	: Milik Yayasan
a. Status Tanah	: Setifikat HM
b. Luas Tanah	: 22.691 m ²

Tabel 4.1 Akreditasi Jurusan⁴

Kompetensi Keahlian	Akreditasi
1. Teknik Komputer, Jaringan dan Telekomunikasi	B
2. Pengembangan Perangkat Lunak dan Game	B
3. Akuntansi Keuangan Lembaga	B
4. Agribisnis Tanaman	B

4. Kondisi Sarana dan Prasarana SMK Assa'idiyah

Dalam menunjang keberhasilan pembelajaran SMK Assa'idiyah berusaha memberikan sarana dan prasarana yang lengkap untuk peserta didik. Karena salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam pembelajaran adalah terpenuhinya sarana dan prasarana yang layak dan memadai, sehingga diharapkan mampu menjadi penunjang dalam terwujudnya pembelajaran yang telah direncanakan. Keadaan sarana dan prasarana sebagaimana

² Observasi peneliti di SMK Assa'idiyah, pada tanggal 28 Januari 2022

³ Dokumentasi SMK Assa'idiyah, 2022 dikutip pada tanggal 29 Januari 2022

⁴ Dokumentasi SMK Assa'idiyah, 2022 dikutip pada tanggal 29 Januari 2022

peneliti melakukan observasi dan dokumentasi taitu seperti yang terlampir.⁵

5. Visi, Misi dan Tujuan SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari Visi, Misi, dan Tujuan. Demikian juga SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus, dalam melengkapi keberadaannya mencanangkan beberapa Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tabel Visi, Misi dan Tujuan Sekolah⁶

VISI	
Mewujudkan SMK Assa'idiyah Kudus sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan berbasis pesantren yang unggul dan kompetitif dan peduli lingkungan.	
MISI	
Santun	Membentuk insan santun dalam berbahasa dan berperilaku berdasarkan IMTAQ
Produktif	Mengembangkan pembelajaran berbasis industri (<i>Teaching Factory</i>) dan <i>enterpreneurship</i>
Kreatif	Menyelenggarakan pembelajaran kreatif dalam menumbuhkan minat bakat peserta didik
Cerdas	Meningkatkan prestasi kualitas peserta didik dan penguasaan IPTEK
Kompetitif	Meningkatkan kualitas peserta didik agar kompeten dan produk SMK mampu bersaing ditingkat global
Peduli lingkungan	Menciptakan pembiasaan lingkungan sekolah yang <i>green, clean, healthy</i> , rapi dan nyaman dan aman
TUJUAN	
Tujuan SMK Assa'idiyah dalam mengembangkan pendidikan	

⁵ Observasi Peneliti di SMK Assa'idiyah, pada tanggal 28 Januari 2022

⁶ Dokumentasi SMK Assa'idiyah, 2022 dikutip pada tanggal 29 Januari 2022

adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem, bermutu, dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK
2. Menyiapkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, santun, produktif, kreatif, cerdas, kompetitif, peduli lingkungan sehingga siap kerja, mampu berwirausaha mandiri dan atau melanjutkan studi
3. Melakukan kerjasama dengan dunia usaha/industri dan instansi terkait dalam pengembangan pendidikan, tenaga kependidikan, kurikulum industri, prakerin, dan pemasaran tamatan
4. Mewujudkan sekolah unggulan dengan kegiatan kepesantrenan, pembelajaran berbasis industri (*teaching factory*), *entrepreneurship* dan berwawasan lingkungan
5. Melakukan pencitraan melalui kegiatan promosi, expo dan mengembangkan *teaching factory* dan *technopark*
6. Sekolah memiliki lembaga sertifikasi profesi (LSP)

6. Struktur Organisasi SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus

Kepala Sekolah	:	Mashuri, S.Pd.I, M.Pd.
Waka kurikulum	:	Ana Norhayati, S.T.
Waka Kesiswaan	:	Wahyu Erwanto, S.Pd
Waka Sarpras	:	Rizal Bachtiar, S.Kom
Waka Humas	:	Sumaidi, S.Th.I, M.Pd
Ka. TU	:	Indah Listiyaningrum
Staf TU	:	Aisiyah Noor Sayyidatun Nisa', S.Sos
Staf TU	:	Tsania Nujcha Silmi Nabila
Kepala Kompetensi TJKT	:	Mohamad Asnawi, S.Kom
Kepala Kompetensi PPLG	:	Syaiful Kurniawan, S.Kom
Kepala Kompetensi AKL	:	Mohammad Syaroful Anam, S.E
Kepala Kompetensi AT	:	Sumaidi, S.Th.I, M.Pd ⁷

⁷ Dokumentasi SMK Assa'idiyah, 2022 dikutip pada tanggal 29 Januari 2022

7. Keadaan Guru dan Siswa SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus

a. Keadaan Guru

Keadaan guru di SMK Assa'idiyah memiliki kualifikasi yang baik, dimana rata-rata guru lulusan sarjana bahkan sampai lulusan S2. Keadaan guru di SMK Assa'idiyah sebagaimana peneliti melakukan observasi dan dokumentasi yaitu seperti yang terlampir.⁸

b. Keadaan Pegawai

Keadaan pegawai di SMK Assa'idiyah juga sudah cukup bagus untuk melayani administrasi di sekolah. Data kepegawaian SMK Assa'idiyah meliputi Staf Tata Usaha sebagaimana peneliti melakukan observasi dan dokumentasi yaitu seperti yang terlampir.

c. Keadaan Siswa

Mulai dari tahun ketahun jumlah peserta didik yang mendaftar mengalami kenaikan. Keadaan dari peserta didik beragam sehingga memiliki latar belakang sekolah yang berbeda. Latar belakang pendidikan peserta didik dapat dilihat dari latar belakang asal sekolah sebelumnya, berasal dari SMP, atau MTs. Jumlah peserta didik di SMK Assa'idiyah adalah 792 dengan 9 ruang kelas. Dalam setiap kelas terdapat 1, 2, atau 4 rombel belajar. Keadaan dan jumlah peserta didik sebagaimana peneliti melakukan observasi dan dokumentasi yaitu sebagaimana terlampir.⁹

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Assa'idiyah bertujuan untuk mengasah minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setelah pulang sekolah yaitu pada pukul 12.00 sampai selesai. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Assa'idiyah di

⁸ Dokumentasi SMK Assa'idiyah, 2022 dikutip pada tanggal 29 Januari 2022

⁹ Dokumentasi SMK Assa'idiyah, 2022 dikutip pada tanggal 29 Januari 2022

kelompokkan menjadi 8 bagian yang tergambarakan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Tabel Kegiatan Ekstrakurikuler¹⁰

No.	Ekstrakurikuler	Waktu	Pembina	Tempat
1.	Assa'idiyah English Club	Jum'at 13.00 WIB	Wahyu Erwanto, S.Pd	Ruang Kelas X A AKL
2.	Jurnalistik	Sabtu 13.00 WIB	Wahyu Erwanto, S.Pd	Ruang Kelas X A AKL
3.	Palang Merah Remaja	Rabu 12.00 WIB	Frika Afrisandy, S.Kom	Ruang Kelas X A AKL
4.	BTQ/MTQ	Selasa, 12.00 WIB	Mohammad Assola, S.Pd	Masjid
5.	Karya Ilmiah Remaja	Rabu, 13.00 WIB	Fahmi Ulin Ni'mah, M.Pd	Ruang Kelas XII B TKJT
6.	Paskibra	Jum'at 15.00 WIB	Sanja Efi Fariyani, S.Pd	Lapangan Utama
7.	Pramuka	Sabtu 15.00 WIB	Danur Wijatmoko, S.Pd	Lapangan Utama
8.	Rebana	Kamis 13.00	Sholichudin, S.E	Masjid
9.	IPNU-IPPNU	-	Mohamad Assola, S.Pd.	-

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh, berikut merupakan paparan data yang telah peneliti olah dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi terkait

¹⁰ Dokumentasi SMK Assa'idiyah, 2022 dikutip pada tanggal 29 Januari 2022

pembentukan karakter religius peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU.

1. Proses Pembentukan Karakter Religius Bagi Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU Di SMK Assa'adiyah Kirig Mejobo Kudus

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, berikut merupakan paparan data yang telah peneliti olah dari proses wawancara terkait pembentukan karakter religius peserta didik melalui IPNU-IPPNU. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Assa'adiyah menunjukkan bahwa karakter peserta didik di SMK Assa'adiyah beragam. Hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang peserta didik, perbedaan asal sekolah, perbedaan latar belakang keluarga dan sebagainya. Proses pembentukan karakter religius yang dilakukan di SMK Assa'adiyah melalui organisasi IPNU-IPPNU komisiariat berlangsung dengan kerjasama antara sekolah, pengurus komisiariat IPNU-IPPNU serta OSIS SMK Assa'adiyah dalam berbagai kegiatan keagamaan. Khususnya organisasi IPNU-IPPNU sebagai organisasi pelajar yang berbasis keagamaan, mengadakan program-program kerja yang sesuai dan melaksanakannya secara rutin dalam rangka menumbuhkan kebiasaan yang baik dan nantinya dapat mencerminkan karakter religius.¹¹

Hasil wawancara kedua dengan pembina IPNU/IPPNU di SMK Assa'adiyah menunjukkan bahwa karakter peserta didik SMK Assa'adiyah kudus beragam, karena berasal dari lulusan SMP, MTs dan pondok pesantren. Dalam menanamkan karakter religius, di SMK Assa'adiyah terdapat berbagai kegiatan keagamaan. Kurikulum keagamaan juga dimasukkan seperti Ke-NU-an. Selain itu terdapat kegiatan kajian kitab, kewajiban sholat berjama'ah, doa awal dan akhir pembelajaran, ziarah makam waliyullah, istighosahan, tahlilan, pengajian, dan

¹¹ Mashuri, data diolah dari hasil wawancara peneliti, 29 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

sebagainya. Untuk ranah keagamaan dipegang oleh organisasi IPNU-IPPNU. Faktor pendukung pembentukan karakter religius melalui organisasi IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah adalah kebersamaan dan kekompakan dalam pembentukan karakter religius. Proses pembentukan karakter religius bagi peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah melalui pengetahuan kemudian pembiasaan amaliyah-amaliyah NU. Dengan demikian, peserta didik terbentuk karakter religiusnya.¹²

Selanjutnya hasil wawancara ketiga dengan ketua IPNU PK di SMK Assa'idiyah menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius melalui organisasi IPNU-IPPNU di SMK Assa'idiyah dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan sehingga dapat membuat anggotanya untuk lebih dekat dengan Allah, menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan pengetahuan agama. Di organisasi IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah, program yang dapat membentuk karakter religius peserta didik adalah ngaji aswaja, pengajian, tahlilan, sholat jamaah, istighosah, ziarah, dan lainnya. Semua kegiatan-kegiatan progja PK komisariat SMK assa'idiyah juga memiliki muatan meningkatkan karakter peserta didik. Melalui proses pembiasaan, seperti bergantian mimpin tahlil, mimpin doa, menjadi imam sholat, dan lain-lain. Sehingga dengan kegiatan tersebut peserta didik SMK memiliki keunggulan dibidang keagamaan, program-program tersebut dijalankan rutin sesuai jadwal dalam rangka mewujudkan karakter religius peserta didik.¹³

Hasil wawancara keempat dengan ketua IPPNU PK di SMK Assa'idiyah menunjukkan bahwa Organisasi IPNU/IPPNU berkontribusi dalam upaya membentuk karakter religius di SMK Assa'idiyah

¹² Mohamad Assola, data diolah dari wawancara peneliti, 29 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹³ Ahmad Na'im, data diolah dari hasil wawancara peneliti, 29 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

karena organisasi ini sifatnya keagamaan, jadi ada banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan di IPNU-IPPNU komisariat SMK Assa'idiyah. Dan kegiatan IPNU-IPPNU itu menjadi pelopor peserta didik untuk bersikap agamis. Untuk aspek karakter religius terdapat dalam program kerja IPNU-IPPNU misalnya ngaji aswaja, kegiatan makesta dan pelatihan keagamaan lainnya. Kebijakan sekolah yang mewajibkan untuk sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Istighosah rutin, pengajian kitab dan sebagainya. Proses pembentukan karakter religius nya dengan pembiasaan melakukan kegiatan keagamaan tersebut secara rutin, ngaji aswaja setiap hari di awal pembelajaran, istighosah minimal 1 bulan sekali, sholat berjamaah setiap hari, tahlil bersama dengan ditunjuk secara bergilir untuk memimpin.¹⁴

Dari hasil wawancara kelima dengan anggota IPNU PK di SMK Assa'idiyah menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius dipelopori oleh organisasi IPNU/IPPNU di SMK Assa'idiyah karena di dalam organisasi IPNU-IPPNU banyak kegiatan-kegiatan positif, terlebih dalam hal keagamaan yaitu penguatan ideologi agama. Di organisasi IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah, program yang dapat membentuk karakter peserta didik seperti ngaji aswaja, tahlilan, istighosah, ziarah, dan lain-lain. Proses pembentukan karakter religius bagi peserta didik SMK Assa'idiyah dengan melaksanakan kegiatan keagamaan setiap hari sesuai jadwal yang ditentukan pihak sekolah.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara keenam dengan anggota IPPNU PK di SMK Assa'idiyah menunjukkan bahwa melalui organisasi IPNU/IPPNU dapat membentuk karakter religius di SMK Assa'idiyah ini karena banyak kegiatan keagamaan

¹⁴ Nia Isma Ramadhani, data diolah dari hasil wawancara peneliti, 29 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁵ Muhamad Misbah Yusadiron, data diolah dari hasil wawancara peneliti, 29 Januari, 2022, wawancara 5, transkrip.

juga di IPNU-IPPNU. Program yang dapat membentuk karakter peserta didik seperti maulidan, doa bersama, istighosah rutin, sholat jamaah, ngaji aswaja yang dimasukkan kedalam kurikulum sekolah, tahlil dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek keagamaan dan secara rutin dilaksanakan. Dalam kegiatan tersebut meenjadikan peserta didik terbiasa sehingga dapat membentuk karakter religius.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, berikut merupakan paparan data yang telah peneliti olah dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi terkait pembentukan karakter religius peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus.

a. Ngaji Aswaja

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, Ngaji aswaja merupakan salah satu program organisasi IPNU-IPPNU PK SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus. Pelaksanaannya di awal sebelum melaksanakan pembelajaran lainnya.

Gambar 4.1 Proses Kegiatan Ngaji Aswaja¹⁷



¹⁶ Farisa Nita Alfiana, data diolah dari hasil wawancara peneliti, 29 Januari, 2022, wawancara 6, transkrip.

¹⁷ Observasi Peneliti di SMK Assa'idiyah, pada tanggal 4 Februari 2022.

b. Tahlilan

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pembiasaan tahlilan dapat dilihat pada konsistensi pelaksanaan kegiatan yasin tahlil, dimana setiap hari jum'at pukul 07.00 WIB semua siswa sudah berkumpul di makan mbah Hamzah Krapyak yang berada diarea SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus dan warga sekolah sudah siap mengikuti kegiatan yasin tahlil. Bahkan mereka berkumpul tanpa aba-aba dan perintah. Seluruh siswa berangkat dan langsung menempatkan diri. Pembiasaan yasin tahlil ini mulai diberlakukan sejak tahun ajaran pertama di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus. Dengan pembiasaan ini siswa menjadi terbiasa untuk hadir lebih awal ke sekolah. Berikut adalah dokumentasi peserta didik SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus saat melaksanakan Tahlil dimakam Mbah Hamzah Krapyak.

Gambar 4.2 Kegiatan Tahlil Bersama



Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa mereka sudah siap ditempat makam mbah Hamzah Krapyak, mereka tanpa aba-aba langsung menempatkan diri, untuk bersiap mengikuti kegiatan yasin tahlil.¹⁸

¹⁸ Observasi Peneliti di SMK Assa'idiyah, pada tanggal 4 Februari 2022.

c. Istighosah

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, istighosah merupakan salah satu program organisasi IPNU-IPPNU PK di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus mempertahankan tradisi istighosah sebagai upaya pembentukan karakter religius siswa. Sekolah ini mendapatkan predikat sebagai sekolah berkarakter terbaik tingkat Provinsi Jawa Tengah. Sehingga sekolah berbasis agama ini menjadi rujukan dalam berbagai segi, baik manajemen, kelembagaan, prestasi, sumber daya manusia maupun karakternya. Berikut adalah dokumentasi peserta didik SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus saat melaksanakan istighosah rutin.

Gambar 4.3 Kegiatan Istighosah Rutin



Penerapan pendidikan karakter diwujudkan, untuk mencapai generasi yang berkualitas, baik secara fisik maupun mental. Menurutnya, ada aura yang masuk ke dalam jiwa siswa ketika membacakan doa dalam istighosah. indikator pendidikan karakter telah diterapkan sepenuhnya kepada 1.543 siswa. Termasuk guru dan karyawan sejumlah 132 orang turut andil dalam pencapaian pendidikan karakter.¹⁹

¹⁹ Observasi Peneliti di SMK Assa'idiyah, pada tanggal 3 Februari 2022.

d. Ziarah

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, Ziarah merupakan salah satu program organisasi IPNU-IPPNU PK di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus mempertahankan tradisi ziarah sebagai upaya pembentukan karakter siswa. Pada dasarnya kegiatan rutin ziarah makam diadakan sebagai salah satu sarana menanamkan sebagian nilai-nilai karakter pada siswa sejak dini. Adapun nilai-nilai karakter yang berusaha ditanamkan kepada siswa adalah nilai karakter religius yang mana nilai karakter ini merupakan nilai karakter utama yang harus ada dalam diri siswa yaitu mengenal Tuhan Yang Maha Esa. Berikut adalah dokumentasi peserta didik SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus saat melaksanakan ziarah rutin.

Gambar 4.4 Kegiatan Ziarah Rutin²⁰



²⁰ Observasi Peneliti di SMK Assa'idiyah, pada tanggal 5 Februari 2022.

Gambar 4.5 Ziarah Makam Wali²¹

Berdasarkan gambar 4.4 dapat kita lihat bahwa adanya rutinitas yang sudah terjadwalkan untuk berziarah di makam Mbah Hamzah Krapyak. Sedangkan pada gambar 4.5 adalah kegiatan siswa saat melakukan ziarah tahunan ke 9 wali atau ke 5 wali yang biasanya dilaksanakan setiap 1 tahun sekali. Selain karakter religius, yang ditekankan dalam kegiatan rutin ziarah makam adalah karakter disiplin yaitu kepatuhan dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan seseorang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dalam kegiatan ziarah makam, sikap disiplin sangat diperlukan dengan memperhatikan aturan-aturan saat melakukan ziarah makam.

e. Kegiatan BTQ, MTQ

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan BTQ, MTQ merupakan salah satu program organisasi IPNU-IPPNU PK di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus. Dari hasil penelitian ekstra kurikuler BTQ di SMK

²¹ Dokumentasi SMK Assa'idiyah, 2022 dikutip pada tanggal 1 Februari 2022

Assa'adiyah Kirig Mejobo Kudus tujuan utama (*goals*) adalah agar peserta didik dapat membaca dan menulis ayat-ayat Al Qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan dari tujuan objektif dengan adanya pembelajaran ekstra kurikuler BTQ diantaranya peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan tartil secara baik, mengetahui kaidah ilmu tajwid, dan pada akhirnya tahun lulusan pendidikan SMK Assa'adiyah Kirig Mejobo Kudus, peserta didik dapat menghafal surat-surat Al Qur'an juz 30. Dari kedua tujuan inilah yang menjadikan landasan agar pembelajaran ekstra BTQ dapat dilaksanakan dan berproses dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah dokumentasi peserta didik SMK Assa'adiyah Kirig Mejobo Kudus saat melaksanakan kegiatan BTQ MTQ.

Gambar 4.6 Proses Kegiatan BTQ MTQ



Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa saat kegiatan BTQ MTQ dilaksanakan sepulang sekolah/ tidak berada dalam jam mata pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya seragam atau pakaian siswa yang sudah tidak memakai baju seragam sekolah. Namun, untuk pengurus IPNU IPPNU SMK Assa'adiyah

Kirig Mejobo Kudus, wajib mengikuti kegiatan tersebut.²²

f. Kegiatan lain

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, selain kegiatan rutin yang disebutkan diatas, terdapat banyak kegiatan tahunan atau kegiatan hari tertentu yang melibatkan seluruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU PK di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus. Berikut adalah dokumentasi peserta didik SMK Assa'idiyah Kudus saat melaksanakan kegiatan tahunan.

Gambar 4.7 Upacara Hari Kelahiran NU²³



Gambar 4.8. Peringatan Maulid Nabi²⁴

²² Observasi Peneliti di SMK Assa'idiyah, pada tanggal 1 Februari 2022.

²³ Observasi Peneliti di SMK Assa'idiyah, pada tanggal 31 Januari 2022.

²⁴ Dokumentasi SMK Assa'idiyah, 2022 dikutip pada tanggal 1 Februari 2022



Gambar 4.9 Pelantikan OSIS dan IPNU-IPPNU komisariat SMK Assa'diyah²⁵



Melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh guru dan IPNU-IPPNU komisariat SMK Assa'diyah dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa sehingga dapat mewujudkan generasi penerus yang berkualitas dan dapat menjadi contoh tauladan yang baik sehingga dapat membangun masyarakat yang berbasis religius.

²⁵ Dokumentasi SMK Assa'diyah, 2022 dikutip pada tanggal 1 Februari 2022

2. Manfaat Kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, berikut merupakan paparan data yang telah peneliti olah dari proses wawancara terkait manfaat kegiatan organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Assa'idiyah menyebutkan bahwa setiap kegiatan atau program di sekolah memiliki tujuan, salah satunya yaitu program kerja IPNU-IPPNU yang berbasis keagamaan. Adanya kegiatan keagamaan di SMK Assa'idiyah bertujuan agar peserta didik memiliki karakter religius, meskipun SMK.²⁶

Hasil wawancara dengan bapak pembina IPNU-IPPNU memaparkan bahwa manfaat kegiatan IPNU-IPPNU bagi peserta didik adalah membentuk karakter religius peserta didik dengan meningkatkan kereligiusan siswa, melalui partisipasi khidmah merawat NU, belajar dari pembiasaan amaliah NU. IPNU-IPPNU menjadi pelengkap pembelajaran yang tidak dapat diajarkan melalui pembelajaran di kelas/sekolah. Kegiatan organisasi IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah diharapkan mampu menumbuhkan karakter peserta didik melalui keikutsertaan di organisasi IPNU-IPPNU seperti berkarakter yang santun, kreatif, produktif, inovatif, kompetitif, religius dan siap terjun berbaur dalam kehidupan bermasyarakat.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru pembina IPNU-IPPNU komisariat SMK Assa'idiyah, peneliti menyimpulkan bahwa berdirinya organisasi IPNU-IPPNU di SMK

²⁶ Mashuri, data diolah dari hasil wawancara peneliti, 29 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁷ Mohamad Assola, data diolah dari wawancara peneliti, 29 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

Assa'adiyah Kirig Mejobo Kudus bertujuan untuk mewujudkan visi misi sekolah salah satunya adalah mengembangkan karakter kepemimpinan. Pemimpin yang bertanggung jawab, amanah, memiliki karakter islami yang berperan penting di dalam kehidupan manusia. Peran penting mengikuti organisasi IPNU IPPNU di SMK Assa'adiyah Kirig Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pengelola organisasi, artinya pembuat rencana berbagai program-program semua bidang di sekolah.
- b. Sebagai penyelenggara atau pelaksana organisasi, artinya pelaku pertama dalam melaksanakan berbagai tugas atau program yang telah direncanakan dan disepakati bersama.
- c. Sebagai *public figure* peserta didik lainnya.
- d. Sebagai Pengontrol dan pengawas semua aktivitas bawahannya.
- e. Sebagai pengambil keputusan dan pemecah berbagai masalah yang dihadapi.
- f. Sebagai penanggung jawab kemajuan dan kemunduran organisasi.²⁸

Hasil wawancara dengan ketua PK IPNU SMK Assa'adiyah mengenai manfaat kegiatan IPNU-IPPNU bagi peserta didik memperoleh data bahwa organisasi IPNU/IPPNU berkontribusi dalam upaya membentuk karakter religius di SMK Assa'adiyah dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan. IPNU-IPPNU dapat membuat anggotanya untuk lebih dekat dengan Allah, menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan pengetahuan agama. Selain itu manfaat yang dirasakan peserta didik adalah perubahan pribadi ke arah positif misalnya berani tampil di depan banyak orang, seperti menjadi imam, mimpin tahlil, berpidato, memimpin rapat dan sebagainya. Memiliki banyak teman, dan diajarkan banyak materi tentang organisasi dan kepemimpinan sehingga menambah

²⁸ Mashuri dan Mohamad Assola, data diolah dari wawancara peneliti, 21 Maret, 2022, wawancara 1 dan 2, transkrip.

wawasan dan melengkapi pengetahuan yang tidak ada di pembelajaran sekolah.²⁹

Mengenai manfaat kegiatan IPNU-IPPNU bagi peserta didik, ketua PK IPPNU SMK Assa'idiyah juga menjelaskan, manfaatnya seperti *public speaking*, *leadership*, memiliki banyak teman, menambah pengetahuan yang tidak diajarkan di pembelajaran sekolah misalnya tentang kepemimpinan, dan lainnya. Selain itu manfaat yang diraskaan adalah dapat belajar manajemen waktu, melatih kedisiplinan, dan lainnya.³⁰ Manfaat mengikuti IPNU-IPPNU dapat berpengaruh bagi diri sendiri dan orang lain disekitar.³¹

Manfaat mengikuti IPNU-IPPNU lainnya adalah perubahan menjadi lebih rajin dalam beribadah dikarenakan terbiasa berkumpul dan bergaul dengan teman-teman yang berpegang pada agama, seperti rajin berjamaah, memiliki pengetahuan lebih tentang agama khususnya yang berlatar belakang SMP. Selain itu melatih toleransi dengan berbagai karakter yang ada pada anggota-anggota IPNU-IPPNU, dapat belajar memimpin.³²

C. Analisis Data Penelitian

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasi yang seringkali menggunakan deskriptif kualitatif sebagai alatnya.

²⁹ Ahmad Na'im, data diolah dari hasil wawancara peneliti, 29 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

³⁰ Nia Isma Ramadhani, data diolah dari hasil wawancara peneliti, 29 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

³¹ Muhamad Misbah Yusadiron, data diolah dari hasil wawancara peneliti, 29 Januari, 2022, wawancara 5, transkrip.

³² Farisa Nita Alfiana, data diolah dari hasil wawancara peneliti, 29 Januari, 2022, wawancara 6, transkrip.

1. Pembentukan Karakter Religius Bagi Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus

Karakter merupakan ciri khas yang dimiliki seseorang, karakter juga bisa disebut watak atau tabiat. Setiap orang pasti memiliki karakter berbeda-beda, karakter bukan bawaan dari lahir tetapi dapat dibentuk melalui proses yang ditempuh. Karakter seseorang dibentuk karena proses yang ditempuh, sikap yang diambil ketika menanggapi keadaan, cara berinteraksi dengan orang lain. Pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada diri seseorang.

Religius sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter dideskripsikan oleh Kemendiknas sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Selanjutnya, Ngainum Naim mengungkapkan bahwa nilai religius adalah peghayatan dan implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter religius umumnya mencakup pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama. Dalam indikator keberhasilan pendidikan karakter, indikator nilai religius dalam proses pembelajaran umumnya mencakup mengucapkan salam, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan ibadah keagamaan, dan merayakan hari besar keagamaan.³³

Nilai-nilai pendidikan karakter perlu ditanamkan pada pelajar, hal yang dilakukan supaya bisa membentengi jiwa mereka yang masih labil, sehingga dengan adanya pendidikan karakter maka bisa dipahami dengan mudah nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Pada usia ini, pelajar wajib diberikan pendidikan mengenai pentingnya nilai

³³ Imam Fadlli, *Pedoman Masa Orientasi Pelajar Berkarakter*, (Jakarta: Pimpinan Pusat Nhdlatul Ulama 2017), 3.

moral, hal ini dikarenakan moral termasuk suatu petunjuk ataupun dasar untuk seseorang dalam mendapatkan identitas dirinya. Serta dengan adanya moral bisa menjadikan mereka lebih bersikap layaknya seseorang dewasa yang mampu melakukan sosialisasi serta mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada sekitarnya.

Melihat kondisi yang demikian, terdapat hal-hal yang menjadi melatar belakangi permasalahan-permasalahan tersebut. Maraknya berbagai kasus atau permasalahan yang dilakukan oleh para pelajar seperti mengonsumsi miras, lunturnya sopan santun ketika berbicara, dan sebagainya yang dimana permasalahan tersebut mengkrucut pada aspek penerapan pendidikan karakter para pelajar yang kurang maksimal.

Adanya kelonggaran prinsip pada agama, disaat sudah menjadi tradisi bahwa segala sesuatu dapat dicapai dengan ilmu pengetahuan. Hal ini mengakibatkan keyakinan beragama mulai terdesak, kepercayaan kepada Allah SWT. tinggal simbol, larangan-larangan dan perintah-perintah tidak diindahkan lagi. Longgarnya pegangan seseorang terhadap ajaran agama memicu hilangnya kekuatan pengontrol yang ada pada dirinya. Kekuatan pengontrol dari masyarakat dengan hukum dan peraturannya menjadi cara terakhir.³⁴

Pengembangan karakter luhur akan tumbuh sehat jika diimbangi dengan dukungan yang kuat dari komunitas tempat seseorang hidup sehari-hari. Komunitas yang sehat adalah komunitas yang di dalamnya terdapat interaksi yang seajar, yakni setiap anggota memiliki kesamaan derajat, kesamaan tingkat keterlibatan, dan kesamaan sikap keterbukaan. Terwujudnya komunitas yang demikian memungkinkan setiap anggota di dalamnya untuk memiliki jalinan hubungan erat yang diikat oleh nilai-

³⁴ Audah Mannan, "Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu)," *Jurnal Aqidah* 3, no. 1 (2017): 60.

nilai moral yang disepakati bersama. Seperti kejujuran, keadilan, tanggungjawab, rasional, berani dan toleran akan berkembang kuat jika semuanya telah menjadi bagian dari norma komunitas. Dan setiap anggota komunitas secara demokratis akan menjaganya dari pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan.³⁵

Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti istighosah, ziarah, kajian fiqih, ngaji aswaja, berorganisasi IPNU-IPPNU dan lain sebagainya akan bermanfaat bagi pelajar dalam menambah sikap religius, memperkuat ideologi keagamaan, mempererat hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesama. IPNU-IPPNU menjadi solusi dalam memberikan bekal ideologi agama yang kuat bagi pelajar dan meningkatkan kualitas diri.

Adanya kegiatan IPNU-IPPNU, pengetahuan siswa akan lebih meningkat dan dapat mengembangkan karakter siswa. Siswa sebagai generasi penerus bangsa yang akan menjadi pemimpin yang memiliki nilai-nilai luhur yang berazaskan Pancasila dan Ahlusunnah Wal Jama'ah. Dengan hal itu maka dibutuhkan wadah pengaderan bagi siswa yaitu adanya Organisasi IPNU-IPPNU. Siswa yang tergabung dalam pengurusan organisasi IPNU-IPPNU adalah siswa kelas X dan XI. Hal ini dikarenakan mayoritas dari mereka belum mendalami dalam berorganisasi khususnya dalam hal pengembangan karakter. Siswa dikenalkan dengan organisasi IPNU-IPPNU agar menambah pengetahuan dan pengalaman baru agar menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas yang berasaskan Ahlusunnah Wal Jama'ah sehingga menjadi pemimpin yang jujur, santun, dan bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan.

Peran dan keberadaan organisasi pelajar sebagai bagian dari kekuatan masyarakat. Keberadaannya

³⁵ Hendarman, *Pendidikan Karakter Era Millennial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 17.

menjadi ujung tombak pengkaderan bangsa, sebab kita sadar bahwa untuk menjamin kelangsungan bangsa dibutuhkan kader bangsa masa depan. Dan pelajar adalah tumpuan masa depan sebuah bangsa. Mereka merupakan komponen penting dalam setiap perubahan. Dalam hal ini, sejarah panjang perjalanan bangsa Indonesia telah menjadi bukti nyata. Berangkat dari kesadaran itulah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama senantiasa berupaya memperkuat peran dan gerakannya.

Karakter tidak dapat dikembangkan secara cepat dan segera (*instant*), tetapi harus melewati suatu proses yang penjang, cermat, dan sistematis. Oleh karena itu pendidikan karakter harus melalui berbagai metode yaitu sebagai berikut, a) pembiasaan, b) pemahaman dan penalaran nilai, sikap dan perilaku serta karakter, c) penerapan berbagai perilaku dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari, d) pemaknaan yaitu suatu tahap refleksi melalui penilaian sikap dan perilaku yang telah difahami dan dilakukan, bagaimana dampak dan kemanfaatan dalam kehidupan, baik bagi dirinya maupun oranglain.³⁶

IPNU-IPPNU berperan sebagai wadah yang tidak hanya menghimpun, melainkan menjadi rumah bagi pengembangan pelajar. Kaderisasi menjadi titik tempur utama untuk melahirkan kader-kader NU yang tangguh secara intelektual, berakhlakul karimah dan terampil dalam berorganisasi, serta mampu menghadapi peradaban yang semakin kompleks. Kaderisasi IPNU-IPPNU adalah upaya untuk mencetak calon-calon pemimpin masa depan yang memiliki kapasitas kepemimpinan, berkarakter, militansi, serta kritis terhadap persoalan dan perkembangan sosial yang dihadapi.

Dengan karakter peserta didik SMK Assa'idiyah beraneka ragam, untuk pengetahuan

³⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*, 108-109.

agama dan kegiatan-kegiatan keagamaan bersinergi dengan organisasi yang ada di sekolah yaitu OSIS. Hubungan visi misi sekolah dengan berdirinya komisariat SMK Assa'idiyah yaitu sebagai salah satu cara dalam mewujudkan visi misi SMK itu sendiri. Seperti santun, kreatif, peduli lingkungan, dan sebagainya yang tentunya di IPNU-IPPNU memuat sikap-sikap tersebut. Meskipun SMK tetapi materi tentang ideologi agama juga dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan SMK, progja-progja dari IPNU-IPPNU sebagai organisasi keagamaan sekolah yang menjadi pelopor kegiatan-kegiatan berbasis agama dengan berkerja sama dengan OSIS.

Dalam konteks inilah IPNU-IPPNU dan organisasi pelajar lainnya, berperan sebagai organ gerakan pelajar dan sekaligus sebagai organ pendidikan kader. Kedua peran itu tidak terpisahkan satu sama lain. Sebagai organ gerakan pelajar, fungsinya memperkuat peran pelajar dalam keikutsertaannya menyelesaikan berbagai problem kebangsaan saat ini, sementara sebagai organ pendidikan kader, fungsinya menyiapkan kader bangsa masa depan yang berkualitas dan berkarakter. SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus merupakan salah satu sekolah formal yang terdapat organisasi IPNU-IPPNU dan peserta didik SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus diwajibkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan organisasi IPNU-IPPNU. Hal ini yang menarik dan menjadi pembeda dengan lembaga pendidikan yang lain.

Selain itu, program/usaha lain yang dilakukan sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter religius peserta didik adalah meningkatkan sumber daya, program dan fasilitas yang menunjang pendidikan karakter religius peserta didik. Kurikulum keagamaan juga dimasukkan walaupun disini SMK seperti Ke-NU-an. Selain itu kegiatan kajian kitab, sholat berjama'ah, doa awal dan akhir pembelajaran, ziarah makam waliyullah, istighosahan, tahlilan juga usaha sekolah dalam membentuk karakter peserta

didik yang agamis. Dan untuk ranah keagamaan memang dipegang oleh IPNU-IPPNU dan untuk berbagai kegiatan juga berkolaborasi dengan OSIS.

Proses pembentukan karakter religius bagi peserta didik di IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah melalui kegiatan yang memberikan pengetahuan terlebih dahulu, kemudian dilakukan pembiasaan pembiasaan seperti amaliyah-amaliyah NU. Dengan terbiasa maka akan tertanam di hati dan yang namanya kebiasaan ya pasti dapat dilakukan dengan sendirinya. Dengan demikian, peserta didik terbentuk karakternya. Segala sesuatu akan berhasil apabila dilaksanakan secara bertahap dan terus menerus. Program keagamaan juga harus selalu diistiqomahkan agar dapat mencapai tujuan yaitu membentuk karakter religius peserta didik. Oleh karena itu diperlukan kerjasama antara berbagai pihak dalam rangka mewujudkan peserta didik yang berkarakter, misalnya karakter religius., dan lain sebagainya.

Selain itu, proses pembentukan karakter religius bagi peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah melalui pembiasaan setiap hari, seperti bergantian memimpin tahlil, memimpin doa, menjadi imam sholat, dan lain-lain. Jadi yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, yang tidak terbiasa menjadi terbiasa. Dan akhirnya peserta didik SMK juga memiliki keunggulan dibidang keagamaan. Melalui kegiatan-kegiatan yang sudah dicanangkan tersebut seperti pelatihan-pelatihan, kajian-kajian, dan kegiatan lainnya akan mengalihkan pelajar untuk menggunakan waktunya untuk kegiatan yang positif yang tentunya bermanfaat bagi masa depan.

Kader IPNU-IPPNU mampu bersaing dengan pelajar lain, bukan hanya bidang organisasi saja tetapi juga pengalaman, *skill* yang lainnya. Memanfaatkan masa mudanya dengan mencari pengalaman-pengalaman melalui organisasi, berkreasi dan mencoba hal-hal baru yang tidak didapatkan di bangku pendidikan formal, membekali diri sebelum terjun di masyarakat dengan berlatih berbagai hal,

maka IPNU-IPPNU menjadi solusi dan tempat yang tepat dalam menanamkan karakter kerja keras, toleran, menghargai sebuah proses serta mandiri.

2. Manfaat Kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus

Organisasi memiliki pengaruh terhadap karakter yang dimiliki oleh setiap pengikutnya, memang tidak dipungkiri setiap aktivitas yang dilakukan oleh organisasi menimbulkan efek terhadap setiap pelaksanaannya. Efek tersebut dapat dirasakan dalam jangka waktu yang dekat dan dalam jangka waktu yang lama. Dalam jangka waktu dekat biasa yang ditimbulkan oleh organisasi adalah perubahan akan sikap, tingkah laku serta kepribadian yang mendorong pengurus bersifat dewasa dalam menghadapi setiap tantangan dalam menjalankan aktivitas organisasi yang dilaksanakan.³⁷

IPNU-IPPNU mempunyai peranan yang penting dalam belajar diantaranya ialah sebagai wadah untuk menyadarkan generasi muda supaya bisa lurus dan tidak ikut ke dalam sifat pragmatisme yang berjangka pendek di lingkungan pelajar ataupun implikasi dari adanya fenomena globalisasi. Hal ini dikarenakan pada masa sekarang peradaban modern sangat berkembang secara pesat yang menyebabkan adanya berbagai masalah yang semakin lama semakin susah untuk ditangani, khususnya untuk permasalahan yang berhubungan dengan remaja serta pelajar.³⁸ Tujuan Organisasi IPNU-IPPNU sebagai berikut:

a. Bidang Organisasi

Dalam organisasi ini bisa diwujudkan suatu penggabungan diantara memantapkan struktur, pengetahuan setiap anggota dan

³⁷ Mahmudi Pradayu, "Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017)," *JOM FSIP* 4, no. 2 (2017): 5.

³⁸ PP IPPNU, PD/PRT IPPNU, 84.

meningkatkan fungsi dari organisasi dalam mengembangkan organisasi masyarakat serta para pemuda.

b. Bidang Kaderisasi

Mewujudkan anggota organisasi yang mempunyai sikap profesional, manajerial, serta mempunyai rasa loyal yang tinggi sebagai bentuk mengembangkan kekuatan pada organisasi.

c. Bidang Partisipasi

Terwujudnya organisasi serta anggota yang dijadikan sebagai aset untuk membangun negara secara terus-menerus dalam berpartisipasi menjalankan kehidupan di masyarakat.

d. Bidang Pelayanan dan Advokasi

Dengan adanya beragam permasalahan yang dihadapi oleh pelajar yang berhubungan dengan masalah pendidikan, kesehatan, sifat nakal, serta beragam perbuatan kekerasan yang dilakukan remaja, oleh karena itu IPPNU ikut serta dalam mendampingi berbagai kejadian yang dihadapi oleh para pelajar.

e. Bidang Minat dan Bakat

Membentuk suatu organisasi yang mempunyai sifat mandiri, berjiwa kreatif serta bisa memaksimalkan kemampuan serta kesanggupan yang dimiliki oleh para pelajar putri serta para santri.

f. Bidang Media Informasi dan Komunikasi

Membentuk suatu organisasi yang mempunyai sistem komunikasi serta informasi yang memiliki keefisienan, kecepatan serta keakuratan.³⁹

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian diatas, sudah jelas bahwa tujuan organisasi IPNU-IPPNU meliputi berbagai aspek yang mampu menjawab permasalahan-permasalahan aktual sekarang ini melalui program-program dari organisasi

³⁹ PP IPPNU, *PD/PRT IPPNU*, 89-93.

IPNU-IPPNU yang disesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan zaman.

Penyampaian wawasan kebangsaan sangat penting bagi pelajar mengingat radikalisme yang sekarang ini menjajah ideologi para pelajar.⁴⁰ Menanggapi kebutuhan tersebut, maka ahapan-tahapan kaderisasi IPNU-IPPNU dari mulai Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA), Latihan Kader Muda (Lakmud) dan Latihan Kader Utama (Lakut) semuanya berorientasi pada pembinaan pelajar agar memiliki akidah yang kuat serta jiwa nasionalisme dan patriotisme.

Sesuai dengan tujuan dari organisasi IPNU-IPPNU yaitu untuk menyempurnakan kepribadian para pelajar yang ada di Indonesia yang bertakwa, berilmu dan berakhlak baik, berwawasan luas dan bertanggungjawab terhadap tegaknya syariat agama yang sesuai dengan ahlussunnah waljamaah dan selalu menjunjung tinggi nilai yang terdapat pada Pancasila.⁴¹ Era modern sekarang ini IPNU-IPPNU memiliki peran strategis dalam menangkal konten-konten negatif, berita hoaks, dan segala bentuk fitnah dan ujaran kebencian dan sebagainya yang bersumber dari media sosial.⁴² Sesuai dengan realita sekarang ini bahwa derasnya arus informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, krisis moral serta konten-konten negatif merambah di dunia pelajar. IPNU-IPPNU menjadi sebuah pilihan tepat bagi pelajar dalam menghadapi tantangan zaman.

Oleh karena itu IPNU-IPPNU berperan dalam menanamkan karakter religius sehingga dapat membentengi pelajar dengan ideologi dan

⁴⁰ Ahmad Syarif, "Peran IPNU-IPPNU Sebagai Pelajar Pancasila," Pelajar Kudus, 6 Desember 2019, <https://pelajarkudus.com/peran-ipnu-ippnu-sebagai-pelajar-pancasila-1992>

⁴¹ PP IPPNU, PD/PRT IPPNU, (Jakarta: PP IPPNU, 2015), 28-30.

⁴² "Peran IPNU-IPPNU Stategis Pemberi Narasi Positif Di Medsos," Jatengprov.go.id, 5 Mei 2021. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/peran-ipnu-ippnu-stategis-pemberi-narasi-positif-di-medsos/yg>

pengetahuan agama yang kuat sehingga pelajar tidak mudah goyah dalam menghadapi arus globalisasi. Dan mengajak pelajar untuk memanfaatkan waktu dengan baik melalui berbagai kegiatan keagamaan di organisasi sehingga tercipta pelajar yang berakhlak baik. Menciptakan lingkungan yang agamis bagi pelajar dapat dilakukan dengan mendekati diri kepada tokoh-tokoh agama, kyai, gus-gus sehingga hal yang demikian dapat menjadi sekat tersendiri ketika seorang pelajar akan melakukan hal-hal diluar koridor agama dan negara. IPNU-IPPNU mencetak kader pelajar pancasila yang berkarakter cinta tanah air, dan penuh tanggung jawab. Melalui IPNU-IPPNU seorang pelajar akan berjihad, jihad bil ilmi dan jihad bi ta'allum dengan tujuan ideologi pancasila tertanam kuat sehingga pelajar tidak akan goyah dengan berbagai aliran-aliran radikal yang menyerang kaum muda khususnya pelajar.⁴³

Manfaat kegiatan organisasi IPNU-IPPNU SMK Assa'adiyah dalam membentuk karakter religius peserta didik adalah meningkatkan kereligiusan siswa, bisa ikut berkhidmah dalam organisasi, belajar dari pembiasaan amaliah NU yang nantinya dapat di praktekan di masyarakat. Dan IPNU-IPPNU menjadi pelengkap pembelajaran yang tidak dapat diajarkan melalui pembelajaran di kelas/sekolah. kegiatan-kegiatan di organisasi IPNU-IPPNU memiliki hubungan dalam pembenukan karakter, kegiatan-kegiatan di IPNU-IPPNU bernilai karakter religius seperti menumbuhkan karakter jujur, tanggung jawab, amanah, toleransi, dan sebagainya. Selain itu, manfaat dari mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU adalah membuat peserta didik percaya diri tampil di depan seperti menjadi imam, mimpin tahlil, berpidato, memimpin rapat dan sebagainya. Selain itu

⁴³ Ahmad Syarif, "Peran IPNU-IPPNU Sebagai Pelajar Pancasila," Pelajar Kudus, 6 Desember 2019. <https://pelajarkudus.com/peran-ipnu-ippnu-sebagai-pelajar-pancasila-1992>

memperluas relasi pertemanan yang bermanfaat untuk perkembangan mental peserta didik.

Peran penting organisasi IPNU-IPPNU di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai contoh yang baik, diwujudkan dengan sikap tanggung jawab terhadap tugasnya dan disiplin waktu, selain itu sebagai seorang pemimpin untuk melaksanakan program sesuai yang disepakati. Hal ini diwujudkan dengan melaksanakan program kerja sesuai kesepakatan masukan dari anggota organisasi.
- b. Sebagai pembuat rencana yang profesional yaitu seorang pemimpin sebelum memimpin jalannya musyawarah penyusunan program kerja ia sudah memiliki gambaran program kerja sesuai bidang-bidang yang terdapat di dalam organisasi IPNU-IPPNU. Gambaran program tersebut nantinya untuk disampaikan dan di musyawarahkan oleh masing-masing bidang.
- c. Sebagai pengontrol dan pengawas semua aktivitas bawahannya. Mengontrol jalannya organisasi apakah terjadi kendala atau tidak.
- d. Sebagai pengambil keputusan dan pemecah masalah yang dihadapi. Di organisasi IPNU-IPPNU dengan latar belakang anggota yang berbeda-beda, memungkinkan terjadi suatu permasalahan yang membutuhkan penengah atau solusi. Peran aktivis IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah selain pengambil keputusan juga melaksanakan, mengkoordinasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian peserta didik SMK dapat terbiasa berfikir kritis dan bijak dalam menanggapi permasalahan.
- e. Sebagai penanggung jawab kemajuan dan kemunduran organisasi, pemimpin dalam organisasi IPNU-IPPNU ini mengadakan sarasehan dengan PAC Mejobo dalam rangka mengevaluasi dan mengembangkan organisasi. Dengan demikian, anggota IPNU-IPPNU SMK

Assa'idiyah dapat belajar bersosialisasi dan *lobbying*.

- f. Sebagai pengelola organisasi, melalui IPNU-IPPNU dapat membiasakan diri melakukan musyawarah dalam berbagai kegiatan sehingga dapat menjadi bekal peserta didik di kehidupan bermasyarakat.
- g. Sebagai peserta didik yang diberi amanah, selalu bertanggungjawab serta memberikan yang terbaik untuk organisasi, yaitu dengan cara memberikan motivasi sesama anggota dan meningkatkan semangat untuk menjadikan organisasi lebih baik dan mengharumkan nama baik SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus.

Berdasarkan peran penting tersebut, analisis peneliti terhadap peran atau manfaat organisasi IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah terbilang sudah maksimal. Seperti kegiatan MAKESTA, diklat administrasi, sarasehan, rapat anggota, LAKMUD, diklat instruktur, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan tersebut siswa diwajibkan untuk memberikan argument di depan umum dengan tujuan untuk mempertebal mental dan jiwa kepemimpinan yang agamis. Olehkarena itu dalam melaksanakan kegiatan khususnya pada organisasi IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah diupayakan untuk pengembangan kepribadian siswa untuk menjadi kader pemimpin yang baik serta berlandaskan prinsip-prinsip keagamaan sehingga dapat membekali peserta didik dalam hidup bermasyarakat kelak, minimal bijak dalam menjadi pemimpin diri sendiri.

K.H. Hasyim Asy'ari, sebagaimana dikutip Moh Mashudi menjelaskan bahwa seorang pelajar harus menggunakan masa muda semaksimal mungkin untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat, pandai membagi waktu dengan baik, hati-hati dalam melakukan berbagai tindakan, meninggalkan

pergaulan yang kurang bermanfaat dan menjauhkan diri dari moral yang kurang baik.⁴⁴

IPNU-IPPNU adalah organisasi yang menampung seluruh potensi pelajar di Indonesia, tak terkecuali IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah yang mengadakan pelatihan atau kajian serta berbagai perlombaan yang bertujuan menjembatani anggota IPNU-IPPNU komisariat SMK Assa'idiyah dalam mengembangkan potensi-potensi melalui organisasi.

Mengikuti kondisi kemajuan teknologi yang semakin pesat, organisasi IPNU-IPPNU memiliki program-program yang sesuai dengan zaman serta kebutuhan. IPNU-IPPNU memiliki program atau kegiatan yang berasal dari sesuatu yang disenangi oleh pelajar, apa yang sedang tren dalam dunianya, sehingga mereka mudah tertarik dan akhirnya mau mengikuti. Dengan demikian IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah berusaha mengajak kader-kader untuk belajar bersama dan memaksimalkan pendampingan kader dalam pengembangan potensi yang dimiliki. Dengan program kegiatan yang demikian dapat menumbuhkan karakter pelajar yang kreatif, inovatif, disiplin serta tanggung jawab. Dalam hal ini sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah.

IPNU-IPPNU memiliki peran sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan para pemuda NU yang terdapat pada kelompok santri, mahasiswa ataupun pelajar supaya bisa mengembangkan dirinya secara maksimal. Pada masa sekarang, IPNU IPPNU bertugas dalam memberdayakan kader serta mengembangkan kemampuan sumber daya manusia agar dapat berperan dalam kehidupan bermasyarakat, dalam lingkup lokal atau global.⁴⁵

⁴⁴ Moh. Mashudi, "Pendidikan Moral Perspektif Nilai-Nilai Pemikiran KH. Hasyim As'ari," *Jurnal Al-Hikmah* 8, (2020): 29-30.

⁴⁵ PW IPPNU, *Rancangan Materi Kongres PP IPPNU*, 73.

Output dari sebuah pendidikan adalah bagaimana nantinya seseorang terjun dalam masyarakat secara nyata. Setinggi apapun pendidikan seseorang, yang lebih penting adalah kemampuan dan kesiapan hidup bermasyarakat. Oleh karena itu di organisasi IPNU-IPPNU menjadi solusi dari permasalahan tersebut. IPNU-IPPNU berperan dalam membekali kader-kadernya, melatih mental serta persiapan apa saja yang diperlukan dalam hidup bermasyarakat. Selain kewajiban belajar di pendidikan formal, seorang pelajar juga memiliki kewajiban mengamalkan, mempraktekkan teori yang diperoleh di sekolah melalui organisasi IPNU-IPPNU. Bagaimana pelajar tanggap dengan permasalahan riil di masyarakat.

Selain kewajiban belajar di pendidikan formal, seorang pelajar juga memiliki kewajiban belajar sambil mengamalkan, mempraktekkan teori yang diperoleh di sekolah melalui organisasi IPNU-IPPNU. Dengan kegiatan-kegiatan partisipasi tersebut seorang pelajar dapat belajar dan mengetahui secara langsung bagaimana kondisi di masyarakat dan persiapan apa saja yang dibutuhkan ketika terjun di masyarakat.

Kegiatan-kegiatan partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa organisasi IPNU-IPPNU siap hadir di tengah-tengah masyarakat dalam menangani berbagai permasalahan di lingkungan masyarakat secara umum. Selain itu dengan adanya program kegiatan partisipasi masyarakat diatas dapat menumbuhkan karakter toleran, simpati dan peka terhadap lingkungan dan kondisi, tanggung jawab, mandiri serta komunikatif.